

**LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI UNTUK
MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS XC SMA VIRGO**

FIDELIS BAWEN

Mutiara Cahya Novela Riwanti,
Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kristen Satya Wacana,
chynovela@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Virgo Fidelis Bawen dengan menggunakan desain pre-eksperimental, yakni desain one group pre-test dan post-test. Populasi penelitian terdiri dari 34 siswa kelas XC, di mana dipilih 8 siswa dengan kategori kematangan karir rendah sebagai sampel. Penelitian ini mengimplementasikan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok, dan pengumpulan data dilakukan menggunakan skala kematangan karir berdasarkan teori Super. Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi peningkatan signifikan dalam kematangan karir siswa setelah menerima layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok. Analisis data menggunakan Uji Paired Sample T-Test, yang menunjukkan nilai t hitung sebesar -10,453 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,00, menunjukkan adanya peningkatan kematangan karir yang signifikan setelah penerapan layanan tersebut.

Kata Kunci: kematangan karir, bimbingan kelompok

ABSTRACT

This study was conducted at Virgo Fidelis Bawen High School using a Pre-Experimental Design with a one-group pre-test and post-test format. The research population consisted of 34 students from class XC, from which 8 students in the low category were selected as samples. The study employed

group guidance and group discussion techniques, with data collection based on a career maturity scale following Super's theory. The purpose of the research was to assess the significance of improvement in students' career maturity after receiving group guidance services through group discussion techniques. Data analysis was performed using the Paired Sample T-Test. The analysis results revealed a calculated t value of -10.453 with a significance value (p) of 0.00, indicating a significant improvement in the career maturity of students after receiving the group guidance services using group discussion techniques.

Keywords: career maturity, group guidance

A. Pendahuluan

Dalam dunia kerja, karir sangatlah penting. Seorang karyawan profesional biasanya melihat karir sebagai objek atau tujuan dari pekerjaan. Itulah sebabnya banyak orang berlomba-lomba untuk mencapai posisi tertinggi dalam profesinya. Karier sendiri juga bisa diartikan sebagai tangga yang menuju ke atas dan menjadi langkah awal menuju kesuksesan.

Kurangnya perencanaan karir, lulusan yang tidak memenuhi kriteria lapangan kerja dan kurangnya kesempatan lulusan profesional menjadi faktor pengangguran

(Oebadillah, 2018). Selain itu, menurut data penelitian Prahesty dan Mulyana (2013), mahasiswa profesi cenderung kurang matang dibandingkan siswa SMA dan MA, karena sebagian dari mereka secara terbuka mengaku mempertimbangkan kembali apakah pilihan kariernya sesuai dengan kepala sekolahnya atau tidak. Muhajirin juga mengajukan pertanyaan lain. Pilihan karir adalah suatu proses dimana pilihan karir ditentukan dan dipilih sesuai dengan kemampuan masing-masing individu.

Tidak semua peserta didik mampu mengambil keputusan karir

didukung oleh data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang menunjukkan bahwa 75.303 anak putus sekolah pada tahun 2021. Data ini juga didukung oleh Data Badan Pusat

Pendidikan merupakan suatu proses yang dapat meningkatkan kemampuan dalam beradaptasi dengan lingkungan. Kesuksesan seseorang bisa kita ukur dari kesuksesan karirnya. Dalam hal kematangan karir, setiap orang termasuk siswa baik didalam maupun luar sekolah harus memiliki keterampilan kemandirian karir yang setiap orang pasti ingin sukses dalam karirnya. Oleh karena itu sekolah memerlukan bimbingan kelompok yang memandu perkembangan karir peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru bimbingan dan konseling di SMA Virgo Fidelis Bawen, masalah yang sering dihadapi oleh siswa antara lain belum memiliki pemahaman yang jelas tentang kematangan karir, belum memiliki cita-cita yang

Statistik (BPS) menunjukkan, tingkat pengangguran terbuka (TPT) tertinggi berasal dari pendidikan menengah, yakni SMA dan kejuruan, sebesar 8,41% dari total TPT Februari 2023.

terdefinisi, serta kurang memahami jenis pekerjaan yang ingin mereka pilih di masa depan. Selain itu, ada juga siswa yang memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan namun menghadapi kendala ekonomi dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar.

Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk mendapatkan bimbingan yang membantu mereka merumuskan impian masa depan dan mengembangkan strategi kematangan karir yang baik. Hal ini sejalan dengan temuan dari data pra-penelitian yang terdokumentasi dalam Tabel 1.

Kategori Tingkat Kematangan Karir Peserta Didik					
No	Kategori	Frekuensi	Persentase	Validasi Persentase	Cumulatif Persentase

1	Rendah	8	23,5	23,5	23,5
2	Sedang	14	41,2	41,2	64,7
3	Tinggi	11	32,4	32,4	97,1
4	Sangat Tinggi	1	2,9	2,9	100,0
Total		34	34	100,0	100,0

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi
Tingkat Kematangan Karir Peserta Didik**

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang disajikan dalam tabel 1.1 dari 34 responden terdapat 1 peserta didik yang memiliki kategori sangat tinggi sedangkan yang memiliki kategori rendah sebanyak 8 peserta didik. Fenomena ini menunjukkan bahwa kematangan karir peserta didik perlu ditingkatkan khususnya yang memiliki kategori rendah. Salah satu cara meningkatkan kematangan karir peserta didik dapat dilakukan dalam bentuk treatment berupa layanan

bimbingan kelompok teknik diskusi kelompok.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kematangan karir adalah melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tovik Priyanto berjudul "Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok," yang menyatakan bahwa ada perbedaan signifikan antara pemahaman siswa tentang eksplorasi karir sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok. Penelitian berjudul "Efektivitas Teknik Diskusi Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Membantu Dalam Perencanaan Karir Siswa" juga menyatakan bahwa teknik diskusi efektif dalam membantu siswa dalam perencanaan karir mereka.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, menarik untuk

melakukan penelitian dalam membantu siswa meningkatkan kematangan karir menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi secara signifikan dapat meningkatkan kematangan karir peserta didik kelas XC di SMA Virgo Fidelis Bawen. Melalui penelitian ini,

KAJIAN TEORI

Kematangan Karir

Super (Sharf, 2013) mengartikan kematangan karir sebagai keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan karir yang khas pada setiap tahap perkembangan tertentu. Saifuddin (2018) menyimpulkan bahwa kematangan karir adalah tahap perkembangan karir individu yang ditunjukkan oleh persiapan untuk masa depan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan format

diharapkan dapat memberikan wawasan kepada peserta didik tentang pentingnya meningkatkan kematangan karir dan membantu mereka dalam mengembangkan kematangan karir. Selain itu, guru bimbingan dan konseling juga dapat mengembangkan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam upaya meningkatkan kematangan karir siswa.

one group pre-test dan post-test. Populasi studi terdiri dari 34 siswa kelas XC di SMA Virgo Fidelis Bawen, dengan sampel sebanyak 8 siswa yang memiliki tingkat kematangan karir rendah. Variabel yang diteliti adalah bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi kelompok (X1) dan tingkat kematangan karir (Y1). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala sikap kematangan karir yang terdiri dari 40 item. Analisis data menggunakan uji parametrik, khususnya paired sample t-test, dengan bantuan

perangkat lunak SPSS 26 for Windows

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Keberhasilan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan kematangan karir peserta didik didukung oleh respon yang sangat baik dari anggota kelompok selama enam pertemuan. Pada pertemuan awal bimbingan kelompok, anggota kelompok perlu beradaptasi dengan proses bimbingan yang baru, namun seiring berjalannya waktu, mereka mulai aktif berpartisipasi dengan baik. Mereka aktif dalam berpendapat, bertanya, dan berdiskusi dengan anggota kelompok lainnya. Kehangatan dan kenyamanan dalam kelompok terlihat dari semangat anggota untuk mengikuti pertemuan bimbingan kelompok berikutnya. Sebelum menerima bimbingan, anggota kelompok memiliki tingkat kematangan karir yang rendah.

Namun, setelah menerima bimbingan dengan teknik diskusi kelompok, mereka mulai menyadari bahwa kematangan karir yang rendah dapat berdampak negatif bagi mereka sendiri.

Keberhasilan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan kematangan karir peserta didik didukung oleh respon yang sangat baik dari anggota kelompok selama enam pertemuan. Pada pertemuan awal bimbingan kelompok, anggota kelompok perlu beradaptasi dengan proses bimbingan yang baru, namun seiring berjalannya waktu, mereka mulai aktif berpartisipasi dengan baik. Mereka aktif dalam berpendapat, bertanya, dan berdiskusi dengan anggota kelompok lainnya. Kehangatan dan kenyamanan dalam kelompok terlihat dari semangat anggota untuk mengikuti pertemuan bimbingan kelompok berikutnya. Sebelum menerima bimbingan, anggota kelompok memiliki tingkat kematangan karir yang rendah.

Namun, setelah menerima bimbingan dengan teknik diskusi kelompok, mereka mulai menyadari bahwa kematangan karir yang rendah dapat berdampak negatif bagi mereka sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, N. I., Handayani, A., & Hartini, T. (2020). Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Perencanaan Karir Siswa: The Effect Of Discussion Engineering Group Guidance On Student Career Planning. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 19- 26

ANA, M. (2022). PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DISKUSI DALAM MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIER PESERTA DIDIK KELAS XII SMK MUHAMMADIYAH TUMIJAJAR (Doctoral

dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

Elvina, N. (2021). Efektivitas Teknik Group Discussion Melalui Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII C Jurusan Akuntansi di SMKN 1 Banjarmasin. *Jurnal Pelayanan Bimbingan dan Konseling*, 4(1).

Jaedun, A. (2011). Metodologi penelitian eksperimen. *Fakultas Teknik UNY*, 12

Karamoy, Y. K., Joti, J., & Budiono, A. N. (2023). Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Kematangan Karir. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Kemasyarakatan*, 7(2), 211-221.

Nove, A. H., Basuki, A., & Sunaryo, S. A. I. (2021). Efektivitas teknik diskusi dalam bimbingan kelompok untuk membantu

- dalam perencanaan karir siswa. Teknik Diskusi Untuk
Jurnal Konseling dan Meningkatkan Kemampuan
Pendidikan, 9(4), 366-371 Perencanaan Karir Siswa
Kelas XI di SMA Negeri
Surabaya. Jurnal Bk Unesa,
10(1), 60-68.
- NUVA, Y. (2023). IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING KELOMPOK TEKNIK DISKUSI DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUNGAI ARE KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Oktavia, I. N. (2018). Penerapan Bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan kemampuan pemilihan karir siswa kelas XI Tata Busana Di SMK DARUTTAQWA Gresik (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Sabella, N. N., & Winingsih, E. PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA.
- Soesilo, T. D. (2015). Penelitian Eksperimen. Griya Media
- Syafitri, T., Ismanto, H. S., & Ismah, I. (2023). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Pati. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 5(4), 248- 253.
- Rizekia, V., & Christiana, E. (2019). Bimbingan Kelompok Dengan

